

---

## PENGARUH DANA DESA TERHADAP TINGKAT PEMBANGUNAN DESA ILAMBE KECAMATAN LAKEA KABUPATEN BUOL

Hedrat M Nure\*<sup>1</sup>, Alfansyah Fathur<sup>2</sup>, Elfirah Salviah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mujahidin Tolitoli, Jl. Dr. Samratulangi No. 51,  
Program Studi Ilmu Pembangunan, Program Studi Manajemen  
e-mail: \*<sup>1</sup>[hedrat@stiemujahidin.ac.id](mailto:hedrat@stiemujahidin.ac.id), <sup>2</sup>[alfansyah.fathur89@gmail.com](mailto:alfansyah.fathur89@gmail.com),  
<sup>3</sup>[elfirah.salviah@stiemujahidin.ac.id](mailto:elfirah.salviah@stiemujahidin.ac.id)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dana berpengaruh terhadap tingkat pembangunan dana desa Ilambe Kecamatan Lakea Kabupaten Buol. Pembangunan desa akan semakin menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan berpolitik yang lebih demokratis. Akan tetapi desa sampai kini, masih belum beranjak dari profil lama, yakni terbelakang dan miskin. Meskipun banyak pihak mengakui bahwa desa mempunyai peranan yang besar bagi kota, namun tetap saja desa masih dipandang rendah dalam hal ekonomi ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam segenap rencana strategi dan kebijakan pembangunan di kabupaten Buol. Jika tidak, maka jurang pemisah antara kota dan desa akan semakin tinggi terutama dalam hal perekonomian.

**Kata kunci**— Dana Desa, Tingkat Pembangunan Desa

---

### Abstract

This study aims to determine whether funds affect the level of development of village funds in Ilambe, Lakea District, Buol Regency. Village development will be more challenging in the future with regional economic conditions that are increasingly open and a more democratic political life. However, until now the village has not moved from its old profile, namely being backward and poor. Even though many parties acknowledge that the village has a big role for the city, the village is still looked down upon economically or otherwise. Therefore, it is only natural that rural development should be a top priority in all strategic plans and development policies in Buol district. If not, then the gap between cities and villages will be even higher, especially in terms of the economy.

**Keywords**— Village Funds, Level of Village Development

---

## PENDAHULUAN

Penggunaan dana desa yang di laksanakan pemerintah desa Ilambe dalam mengalokasikan dana desa. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa dalam segala aspeknya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki, Undang-undang nomor 6 tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Oleh karena itu, pembangunan desa mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam rangka pembangunan nasional dan pembangunan daerah, karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasilnya menyentuh langsung sebagai kepentingan masyarakat yang bermukim di pedesaan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dalam hal pembangunan desa,

---

pemerintah desa berkedudukan sebagai subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan di Indonesia, sehingga desa memiliki kewenangan, tugas dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya sendiri. Dana desa dialokasikan sejak tahun 2015 berdasarkan amanat Undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) sebagaimana telah beberapa kali diubah dan terakhir dengan peraturan pemerintah (PP) nomor 8 tahun 2016. Dana desa berasal dari dana anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Kemudian dalam rangka pencapaian tujuan tersebut, Presiden memberikan arahan agar pelaksanaan dana desa dilakukan dengan skema padat karya tunai (*Cash For Work*) dan di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat masyarakat desa. Secara umum dana desa dapat digunakan pada bidang penyelenggaraan pemerintah, bidang pembangunan desa. Data badan pemberdayaan masyarakat desa Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2015, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah memperoleh Rp.500 Milyar anggaran transfer dana desa dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2015 dan Rp.29,6 Milyar dialokasikan kepada 108 desa di kabupaten Buol. Anggaran tersebut memperoleh peningkatan di tahun 2016, sebesar Rp.1,124 Triliun anggaran untuk pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Rp.66,5 Milyar untuk pemerintah daerah kabupaten Buol.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Pembangunan Desa Ilambe Kecamatan Lakea Kabupaten Buol.

## 1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Dana Desa Terhadap Tingkat Pembangunan Desa Ilambe Kecamatan Lakea Kabupaten Buol”

## 2. Kajian Pustaka

### 2.1 Pengertian Dana Desa

Dana desa (DD) merupakan dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota, dijelaskan dalam peraturan pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 pasal 19 ayat 2 dana desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa sebagaimana yang dimaksud diprioritaskan untuk pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggungjawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat. (Undang-undang nomor 6 tahun 2014 pasal 2 tentang desa).

Penggunaan dana desa berdasarkan pasal 25 peraturan menteri keuangan (PMK) nomor 247 tahun 2015, yaitu: dana desa di prioritaskan untuk membiayai pembangunan dan pemberdayaan masyarakat yang pelaksanaannya diutamakan secara swakelola dengan menggunakan sumber daya atau bahan baku lokal, dan diupayakan dengan lebih banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat. Tujuan diberikannya dana desa adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat desa serta penanggulangan kemiskinan desa melalui peningkatan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian desa, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subyek dari pembangunan. Undang-undang desa mengamanatkan

anggaran dana desa yang bersumber dari APBN dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis ( Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2014 ).

## **2.2 Pengertian Tingkat Pembangunan Desa**

Peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi nomor 3 tahun 2015 tentang pendampingan desa mendefinisikan pembangunan desa sebagai upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pembangunan desa tidak terlepas dari manajemen pembangunan daerah, baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, karena pembangunan desa harus melihat keterkaitan antara antar desa, desa dalam kecamatan, antar kecamatan dan kabupaten, serta antar kabupaten.

Adanya sebuah pembangunan desa ini memiliki peranan yang penting dalam konteks pembangunan nasional. Pembangunan desa ini tidak hanya melulu membicarakan tentang pembangunan fisik saja, namun pembangunan non fisik juga sangat perlu diperhatikan dalam konteks pembangunan. Faktor sumber daya manusia adalah modal utama dalam pelaksanaan pembangunan khususnya pembangunan di desa. Pembangunan masyarakat desa harus diperbaiki dan ditingkatkan untuk menunjang adanya pembangunan desa. Pembentukan karakter masyarakat desa dapat dilakukan dengan diadakannya pengembangan kemampuan sumber daya manusianya sendiri. Dengan adanya aktivitas-aktivitas yang positif akan dapat meningkatkan kreativitas serta kesadaran lingkungan yang akan semakin tinggi. Pendampingan adalah salah satu hal yang sangat di harapkan oleh pemerintah pusat khususnya kementerian desa yang mencetuskan adanya sebuah pendampingan. Karena pendampingan ini bukan hanya mendampingi pelaksanaan proyek yang masuk ke desa, bukan mendampingi dan mengawasi masalah dana desa, tetapi yang dimaksudkan adalah pendampingan secara utuh terhadap desa. Karena pembangunan desa ini merupakan salah satu agenda besar untuk mengawal implementasi Undang-undang nomor 6 tahun 2014. Tentang desa yang dilaksanakan secara sistematis, konsisten, dan berkelanjutan dengan jalan fasilitasi, supervisi, dan pendampingan. Disisi lain pemerintah desa memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menciptakan lingkup yang mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat di pedesaan. Pemerintah desa menyandang peran dalam mengupayakan terciptanya atmosfer yang dapat mendorong kemauan masyarakat untuk bekerja sama membangun pedesaan, dan disisi lain masyarakat juga berperan aktif dalam mengupayakan berjalannya pembangunan dengan maksimal. Sehingga upaya pembangunan di desa ini diharapkan dapat memberikan solusi untuk sebuah perubahan sosial di masyarakat desa sendiri dan memberikan arti desa sebagai sebuah basic perubahan

## **2.3 Jenis-Jenis Program Pembangunan Desa**

Pembangunan desa akan semakin menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan berpolitik yang lebih demokratis. Akan tetapi desa sampai kini, masih belum beranjak dari profil lama, yakni terbelakang dan miskin. Meskipun banyak pihak mengakui bahwa desa mempunyai peranan yang besar bagi kota, namun tetap saja desa masih dipandang rendah dalam hal ekonomi ataupun yang lainnya. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam segenap rencana strategi dan kebijakan pembangunan di kabupaten Buol. Jika tidak, maka jurang pemisah antara kota dan desa akan semakin tinggi terutama dalam hal perekonomian.

Adapun sasaran pokok pembangunan pedesaan adalah terciptanya kondisi ekonomi rakyat di pedesaan yang kukuh, dan mampu tumbuh secara mandiri. Sasaran pembangunan pedesaan tersebut diupayakan secara bertahap dengan langkah:

1. Peningkatan kualitas tenaga kerja di pedesaan
2. Peningkatan kemampuan aparatur pemerintah desa

3. Penguatan lembaga pemerintah dan lembaga masyarakat desa
4. Pengembangan kemampuan sosial ekonomi masyarakat desa
5. Pengembangan sarana dan prasarana pedesaan
6. Pemantapan keterpaduan pembangunan desa berwawasan lingkungan.

#### 2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembangunan Desa

Pada hakekatnya pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudnya : (a) Masyarakat yang adil dan makmur; (b) Pemerataan kesejahteraan material dan spiritual. Di mana ini semua dilakukan berdasarkan atas filosofi negara dalam kondisi yang merdeka, berdaulat, bersatu dan berkedaulatan rakyat dalam suasana perikehidupan bangsa dan bernegara yang aman, tentram, tertib dan dinamis serta dalam lingkungan pergaulan dunia yang merdeka, bersahabat tertib dan damai. (Lemhanas, 1997:17-18). Masyarakat itu adalah suatu sistem, kesatuan manusia yang memiliki suatu interaksi, kebiasaan (adat-istiadat), tata cara hidup bersama yang hidup dengan batasan-batasan (aturan-aturan) dan mengangap diri mereka suatu kesatuan sosial yang bersifat berkelanjutan dan terikat. Karena itulah partisipasi masyarakat sangat mempengaruhi kesuksesan pembangunan desa.

Faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembangunan desa adalah :

1. Sumber daya alam (SDA)
  - a. Luas lahan yang dimiliki masyarakat.
  - b. Jenis jenis komoditi ditanaman pertanian.
  - c. Jumlah produksi daging komoditi peternakan dan jumlah hasil tangkapan ikan.
2. Sumber daya manusia (SDM)
  - a. Tingkat pendidikan dihitung berdasarkan jumlah masyarakat yang menamatkan pendidikan pada jenjang masing masing.
  - b. Keterampilan atau keahlian yang dimiliki masyarakat dalam bidang tertentu.
3. Ekonomi.
  - a. Pajak dari masing masing masyarakat dihitung berdasarkan target kelunasan pajak bumi dan bangunan (PBB)
  - b. Pendapatan masyarakat.
4. Pelayanan public.
  - a. Pelayanan dalam realisasi pembangunan desa.
  - b. Pelayanan kinerja masyarakat.
  - c. Ketepatan waktu pelayanan administrasi aparatur pemerintah.
  - d. Pelayanan dalam ketersediaan sarana dan prasarana layanan umum.
5. Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah ke ikut sertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. Partisipasi sesuai dengan Undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional (sebagai salah satu tujuan SPPN Pasal 2 ayat 4 huruf d) memaknai "partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat untuk mengakomodasikan kepentingan mereka dalam proses penyusunan rencana pembangunan"

Contoh dari pembangunan fisik adalah:

- a. Prasarana perhubungan yaitu: jalan, jembatan dll.
- b. Prasarana pemasaran yaitu: gedung, pasar.
- c. Prasarana sosial yaitu: gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, dan puskesmas.

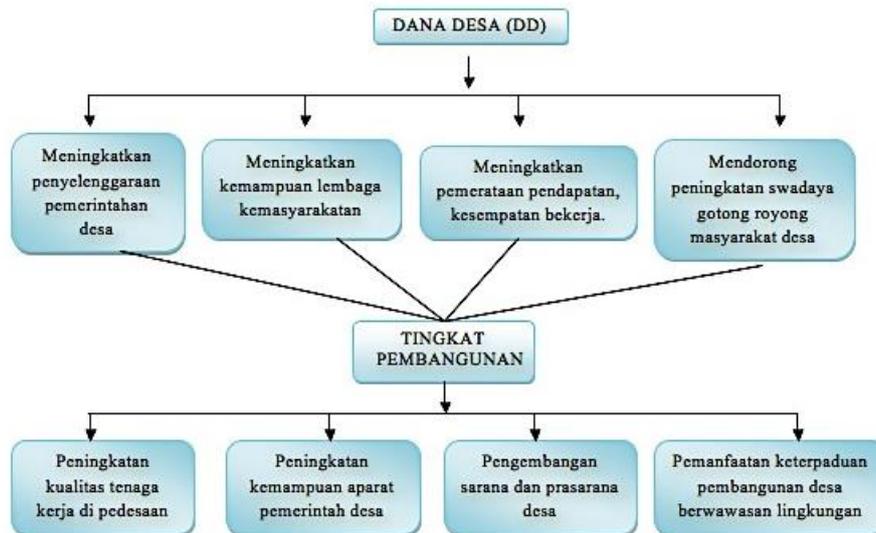
Pembangunan non fisik adalah pembangunan yang tidak terwujud namun dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pembangunan ini sering di sebut pembangunan masyarakat, yang berupa :

1. Pembangunan bidang keagamaan
2. Pembangunan bidang kesehatan dan keluarga berencana

3. Pembangunan bidang keamanan dan ketertiban
4. Pelayanan terhadap urusan masyarakat seperti pembuatan KTP, pembuatan kartu keluarga, pembuatan surat kelahiran
5. Pembuatan surat keterangan berdomisili.

## 2.5 Kerangka pikir

**Gambar 1 Kerangka Pikir**



Sumber: diolah dari Penulis

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sestimatis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya

### 3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol dimana titik pengambilan data penelitian tentang pengaruh dana desa (DD) di desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol. Adapun waktu penelitian yang direncanakan selama 3 bulan, yang diawali pada bulan Desember 2022 sampai Februari 2023.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan. Maka peneliti mengambil populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang terdiri dari :

1. Kepala desa
2. Sekretaris desa
3. Bendahara
4. Ketua lembaga permusyawaratan masyarakat (LPM) dan anggota
5. Ketua badan permusyawaratan desa (BPD) dan anggota
6. Masyarakat desa

Dengan demikian dalam penelitian Sampel adalah masyarakat desa Ilambe yang mengetahui penggunaan dana desa dalam pembangunan desa. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini sebanyak 40 orang yang terdiri dari:

1. Kepala desa (1 orang)
2. Sekretaris desa (1 orang)
3. Bendahara (1 orang )
4. Ketua lembaga permusyawaratan masyarakat (LPM) dan anggota (5 orang)
5. Ketua badan permusyawaratan desa (BPD) dan anggota (5 orang)
6. Masyarakat desa (27 orang)

### 3.4 Metode analisis data

Metode analisis data adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar hati-hati dan sistimatis untuk mewujudkan kebenaran. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, metode korelasi ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara dua variabel/lebih dan seberapa kuat tingkat hubungan atau pengaruhnya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai koefisien korelasi) adapun dalam menganalisis data dengan menggunakan rumus korelasi produk moment. Uji korelasi (*Product Moment*) untuk mengetahui hubungan fungsional antara dana desa (X) tingkat pembangunan desa (Y) dengan persamaan yang dikemukakan Arikunto (2012:56) Sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{n (\sum X^2) (X)^2} \sqrt{n (\sum Y^2) (Y)^2}}$$

Dimana :  
 r = Koefisien korelasi  
 x = Dana Desa  
 y = Tingkat Pembangunan Desa  
 n = Jumlah responden

### Uji Koefisien Determinasi

Analisis Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya hubungan dana desa ( X ) tingkat pembangunan desa ( Y ) maka dapat dilakukan perhitungan dengan rumus koefisien determinasi yaitu :

$$R = ( r )^2 \times 100\%$$

### Uji t

Uji t dimaksud untuk menguji besarnya hipotesis antara variabel dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kabupaten Buol adalah sama dengan nol. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis antara variabel dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol adalah sangat lemah dan tidak berarti. Dan sebaliknya jika hipotesis antara variabel itu secara signifikan berbeda dengan nol maka, hubungan itu kuat

dan berarti, untuk menguji besarnya hipotesis antara variabel itu digunakan uji t (Suharyadi dan Purwanto, 2004, 466 ), sebagai berikut

### **Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono 2013 halaman 38 variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

### **Variabel Dependen.**

Variabel dependen adalah variabel terikat sering di sebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2013:63)

### **Variabel independen.**

Variabel independen adalah variabel bebas sering di sebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) Sugiyono (2013 : 63).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Sumber Daya Alam**

Iklm desa Ilambe sebagaimana desa-desa lain di wilayah kecamatan Ilambe mempunyai tipe iklim B (berdasarkan *Shmidt Ferguson*) dan mempunyai musim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa Ilambe, desa Ilambe merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. Sedangkan pencaharian lainnya adalah sektor pemeliharaan ternak kecil dan besar seperti

### **4.2 Analisis Manfaat Dana Desa di Desa Ilambe**

1. Adanya dana desa (DD) desa Ilambe dapat menghemat biaya pembangunan, karena desa dapat mengelola sendiri proyek pembangunannya dan hasil-hasilnya dapat dipelihara secara baik demi keberlanjutannya.
2. Manfaat dari dana desa (DD) khususnya di desa Ilambe dapat memperoleh pemerataan pembangunan sehingga lebih mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol.
3. Adanya dana desa (DD) memberikan manfaat bagi desa dengan memperoleh kepastian anggaran untuk belanja operasional pemerintahan desa. Sebelum adanya alokasi dana desa, belanja operasional pemerintahan pemerintahan desa besarnya tidak pasti.
4. Dengan adanya dana desa (DD) desa Ilambe kecamatan Lakea dapat menangani permasalahan desa secara cepat tanpa harus lama menunggu datangnya program dari pemerintah daerah kabupaten / kota.
5. Dengan adanya dana desa (DD) desa Ilambe tidak lagi hanya tergantung pada swadaya masyarakat dalam mengelola persoalan pemerintahan, pembangunan serta sosial kemasyarakatan desa.
6. Dana desa (DD) memberikan manfaat bagi masyarakat desa Ilambe sehingga dapat mendorong terciptanya demokrasi di desa.
7. Dana desa (DD) memberikan manfaat sehingga dapat mendorong terciptanya pengawasan langsung dari masyarakat untuk menekan terjadinya penyimpangan.
8. Dana desa (DD) memberikan manfaat pada masyarakat sehingga ikut berpartisipasi dalam semua program sosial yang ada di desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol maka

kesejahteraan kelompok perempuan, anak-anak, petani, nelayan, orang miskin, dan lain-lain dapat tercipta.

**4.3 Uji Kuantitatif (Uji Korelasi, Uji determinasi.)**

Hipotesis penelitian ini diduga bahwa terdapat hubungan dana desa tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol. Berdasarkan penjelasan diatas diperoleh hubungan antara dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol. Untuk melihat hubungan antara dua variable yang digunakan metode inferensial yang dapat memperhatikan hubungan antara kedua variabel tersebut.

**Tabel 1 Hubungan X dan Y**

Sampel	Dana Desa (X)	Tingkat Pembangunan Desa (Y)	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
40	167	146	24,382	27,889	21,316
	165	175	28,875	27,225	30,625
	182	178	32,396	33,124	31,684
	177	173	30,621	31,329	29,929
	183	180	32,940	33,489	32,400
<b>Jumlah</b>	<b>874</b>	<b>852</b>	<b>149,214</b>	<b>153,056</b>	<b>145,954</b>

Sumber : tabel Frekuensi dan Nilai Rata-rata jawaban responden

Berdasarkan pada tabel diatas, menyajikan informasi yang dibutuhkan dalam perhitungan menentukan perhitungan besarnya hubungan dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol dengan menggunakan rumus uji korelasi sebagai berikut berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

dimana : r = Koefisien Korelasi

1. X = Dana Desa

Y = Pembangunan Desa

n = Jumlah Responden

n = 40                       $\sum X = 874$

$\sum Y = 852$                        $\sum XY = 149.214$

$\sum X^2 = 153.056$                        $\sum Y^2 = 145.954$

Untuk mencari korelasi antara faktor dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol digunakan formasi statistika korelasi. Data perhitungan dapat dijabarkan ke dalam rumus, maka di peroleh nilai r sebagai berikut :

$$\begin{aligned}r &= \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \sqrt{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}} \\r &= \frac{40(149.214) - (874)(852)}{\sqrt{40(153.056) - (874)^2} \sqrt{40(145.954) - (852)^2}} \\r &= \frac{5,968,560 - 744,648}{\sqrt{6,122,240 - 763.876} \sqrt{5,838,160 - 725.904}} \\r &= \frac{5.223.912}{\sqrt{5.358.364} \cdot \sqrt{5.112.256}} \\r &= \frac{5.223.912}{2.314 \cdot 2.261} \\r &= \frac{5.223.912}{5.231.954} \\r &= 0,998\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi dengan nilai  $r = 0,998$  berarti dana desa memiliki pengaruh terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol.

**Determinasi  $r = r^2$**

$$r = 0,99^2 \times 100\%$$

$$r^2 = 98$$

Pengaruh dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol. Nilai  $r^2 = 98$  adalah positif, yang berarti dana desa mempunyai hubungan terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis pengaruh dana desa terhadap tingkat pembangunan desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan perhitungan korelasi dengan nilai  $r = 0,99$  berarti dana desa memiliki pengaruh terhadap tingkat pembangunan di desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol.
  2. Hubungan dana desa terhadap tingkat pembangunan dana desa Ilambe kecamatan Lakea kabupaten Buol. Nilai  $r^2 = 0,98$  adalah positif, yang berarti dana desa mempunyai pengaruh terhadap tingkat pembangunan didesa ilambe kecamatan lakea kabupaten Buol.
-

---

### SARAN

Dana Desa sangat diperlukan dalam menjalankan roda pemerintahan desa Ilambe, membiayai semua program desa baik pada pembangunan desa maupun program untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun saran yang membangun untuk pemerintah desa dan masyarakat desa Ilambe kecamatan lakea kabupaten Buol adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah desa Ilambe harus memberikan program-program yang inovatif lagi untuk kemajuan desa Ilambe
2. Pemerintah desa Ilambe harus mampu mengelola anggaran sebaik mungkin untuk pengembangan desa Ilambe
3. Masukan-masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan dari masyarakat untuk kemajuan desa Ilambe.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Atmaja dan Mahali Dalam Wibowo (2015:55) Menanggulangi Dana Pembangunn Desa Yang Cukup Efektif. Bumi aksara.Jakarta
- [2] Arikunto, Suharsimi. (2012). Prosedur Penelitian.Jakarta:n Rineka Cipta.
- [3] Isbandi (2007:27) Tentang Partisipasi Masyarakat. Jalasutra, Jakarta
- [4] Lemhanas (1997:17-18) Kesatuan Manusia Yang Memiliki Suatu Interaksi Kebiasaan (Adat Istiadat).
- [5] Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV
- [6] Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- [7] Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2014 Tentang Dana Desa.
- [8] Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2016 tentang pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.